

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR RUPIAH DAN  
INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**RIFKY FIERDI ARIYANTO**

**NIM : 185.231.085**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2022**

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR  
RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM BANK  
PANIN DUBAI SYARIAH PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

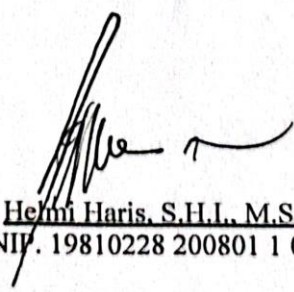
**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

Rifky Fierdi Arivanto  
NIM. 18.52.31.085

Surakarta, 24 Oktober 2022

Disetujui Dan Disepakati Oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19810228 200801 1 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RIFKY FIERDI ARIYANTO

NIM : 18.52.31.085

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima saksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 24 Oktober 2022



Rifky Fierdi Ariyanto

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RIFKY FIERDI ARIYANTO

NIM : 18.52.31.085

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH PADA MASA PANDEMI *COVID-19*”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima saksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Oktober 2022



Rifky Fierdi Ariyanto

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Rifky Fierdi Ariyanto

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Risma Maunazah NIM: 18.52.31.085 yang berjudul:

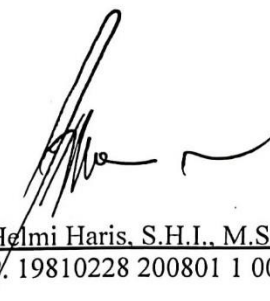
**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR RUPIAH DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN DUBAI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 24 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi



Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19810228 200801 1 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR RUPIAH DAN  
INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM BANK PANIN  
DUBAI SYARIAH PADA PANDEMI COVID-19**

Oleh :

**RIFKY FIERDI ARIYANTO**  
**NIM. 18.52.31.085**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 M / 8 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19791111 200604 1 003



---

Penguji II  
Fuad Hasyim, M.E.K  
NIP. 19890316 201801 1 003



---

Penguji III  
Alvin Yahya, MH  
NIK. 19821113 201701 1 1091




---

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
M. Saifurrahman Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

“Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.”

(Bill Gates)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali”

(Nelson Mandela)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan rasa syukur

Karya yang sederhana ini untuk :

Orang tuaku, Ibu Setia Rini Kurniawati dan Bapak Puguh Dwiyanto yang telah banyak memberikan doa, pengorbanan dan dukungan serta kasih sayang yang tiada henti untukku..

Saudara-saudaraku yang baik dan pengertian.

FEBI dan Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Suakarta atas kesempatan belajar dan berkarya



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah Selama Pandemi *Covid-19*”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan, dari berbagai pihak yang ada dalam bentuk pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala kesempatan, perlindungan, dan pertolongan.
2. Prof. Dr. Mudofir. S.A.g., M.pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Mohammad Rahmawan Arifin. S.E., M.Si., selaku Dekan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulisan menyusun skripsi.
7. Dosen penguji selaku Dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak/Ibu dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, atas ilmu dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu, Bapak dan Keluargaku tercinta terimakasih atas doa, cinta dan kasih sayang serta dukungan dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya.
10. Sahabat-sahabat saya dari semester pertama hingga sampai saat ini terutama Rafiq Perdana Duwi Sukma Darmawan, Deva Ardana Putra, Aditya Ibnu Nugraha, dan Gilang Arvianto. Atas persaudaraan, kebersamaan, dukungan, perkuliahan, dan menerima segala keluh kesahku.
11. Seluruh pihak yang belum bisa saya sebutkan satu-persatu atas perannya dalam penulisan skripsi ini

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the factors that influence Bank Panin Dubai Syariah stock price. The type of research used in this study is a quantitative approach. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The data used is secondary data in the form of monthly data on the money supply, exchange rate and inflation published by Bank Indonesia. And stock prices in each month published by the official website of the Indonesia Stock Exchange for the period January 2020 to December 2021. The type of research used in this study is a quantitative approach. The analytical method used in this study is multiple linear regression.*

*The result of the research shows that: (a) simultaneously money supply, exchange rate, and inflation affect the stock price. (b) money supply is partially show that there is a significant influence effect on stock price. (c) exchange rate and inflation is no effect on stock price.*

**Keywords :** *money supply, exchange rate, inflation and stock price*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Bank Panin Dubai Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data bulanan jumlah uang beredar, nilai tukar dan inflasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Dan harga saham pada setiap bulannya dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia periode Januari 2020 sampai dengan Desember 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) secara simultan jumlah uang beredar, nilai tukar, dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham. (b) jumlah uang beredar secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. (c) nilai tukar dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci : Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Inflasi dan Harga Saham**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Identifikasi Masalah .....	7
1.3.Batasan Masalah .....	8
1.4.Rumusan Masalah .....	8
1.5.Tujuan Penelitian .....	9
1.6.Manfaat Penelitian .....	9
1.7.Jadwal Penelitian .....	10

1.8.Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
---	----

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Saham Syariah.....	12
2.1.1. Pengertian Saham.....	12
2.1.2. Harga Saham .....	12
2.1.3. Harga Saham Syariah .....	14
2.1.4. Faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	15
2.1.5. Mekanisme Transaksi Saham Di Pasar Modal.....	16
2.2 Jumlah Uang Beredar .....	17
2.2.1. Pengertian Jumlah Uang Beredar.....	17
2.2.2. Jenis Uang Beredar.....	17
2.2.3. Pendekatan Perhitungan Jumlah Uang Beredar .....	18
2.3. Nilai Tukar Rupiah.....	19
2.3.1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah.....	19
2.3.2. Faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah.....	19
2.4 Inflasi.....	21
2.4.1. Pengertian Inflasi.....	21
2.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi.....	22
2.5. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
2.6. Kerangka Berpikir .....	25
2.7. Hipotesis.....	26
2.7.1. Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham .....	26

2.7.2. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham .....	27
2.7.3. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian .....	30
3.2. Jenis Penelitian .....	30
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3.4. Data dan Sumber Data .....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6. Variabel Penelitian .....	32
3.6.1. Variabel Dependen .....	32
3.6.2. Variabel Independen .....	32
3.7. Teknik Analisis Data .....	33
3.7.1. Uji Normalitas .....	33
3.7.2. Analisis Error Correction Model (ECM).....	34
<b>BAB IV ANALISIS DATA &amp; PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1. Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah.....	36
4.2. Pengujian Hasil Analisis Data .....	37
4.2.1. Uji Normalitas .....	37
4.2.2. Uji Stasioneritas.....	37
4.2.3. Uji Kointegrasi .....	38
4.2.4. Uji Regresi Jangka Pendek Metode ECM.....	40
4.2.5. Uji Regresi Jangka Panjang Metode ECM .....	41

4.3. Pembahasan hasil Analisis Data .....	42
BAB V PENUTUP.....	48
5.1. Kesimpulan .....	48
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	49
5.3. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penyebaran wabah virus *Covid-19* di Indonesia yang menyebar secara cepat memberikan pengaruh besar dalam segi kesehatan dan juga memberikan pengaruh besar di bidang perekonomian negara. Lonjakan jumlah masyarakat yang positif *Covid-19* yang terus menerus naik menyebabkan kepanikan bagi masyarakat, pemerintahan, dan juga para pelaku bisnis di Indonesia (Haryanto, 2020).

Penanganan dan pencegahan terhadap *Covid-19* di Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan penutupan sekolah, memberlakukan kerja dari rumah (*work from home*), penghentian transportasi umum dan menerapkan Indonesia *lockdown*. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang melakukan *lockdown* membuat roda perekonomian Indonesia menjadi lambat dan juga mempengaruhi pasar keuangan Indonesia (Haryanto, 2020).

Pandemi *Covid-19* tidak hanya mengganggu perekonomian Indonesia tetapi juga perekonomian negara-negara didunia. Menteri keuangan mengatakan bahwa seluruh dunia mengalami penurunan ekonomi ketika melakukan kebijakan pembatasan mobilitas dan menerapkan *Lockdown* yang kemudian menyebabkan kemerosotan ekonomi dan perdagangan Internasional ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

Pada masa pandemi pemerintah berusaha menjaga stabilitas sistem keuangan dengan mendorong kinerja ekonomi pada sektor riil melalui peran lembaga keuangan melalui kebijakan moneter guna membantu pemerintah meningkatkan

pertumbuhan ekonomi dan juga mengendalikan tingkat inflasi. Dalam sistem keuangan Indonesia, lembaga perbankanlah yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan yang difokuskan untuk menjaga stabilitas pasar uang dan sistem keuangan guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang terdampak oleh *Covid-19* (Novalina, Rusiadi, & Rangkuty, 2021).

Sektor perbankan juga bertujuan untuk pengembangan investasi pada pasar keuangan Indonesia. Faktor yang mempengaruhi aktivitas perbankan dalam lembaga bursa efek ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sesuatu yang dapat dikendalikan oleh perusahaan contohnya kinerja karyawan perusahaan dan teknologi mesin yang digunakan. Sebaliknya faktor eksternal merupakan sesuatu yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti contohnya jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah dan kondisi ekonomi. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi pasar dan investasi (Rozak, 2017).

Sektor Keuangan Perbankan menjadi tempat alternatif untuk para pelaku usaha melakukan penghimpunan dana, obligasi, maupun investasi saham. Yang dapat mempengaruhi naiknya harga saham suatu perusahaan adalah dimana kinerja perusahaan dianggap bagus dan dapat memberikan deviden yang tinggi (Sharma, 2018). Perkembangan pasar saham berkaitan erat dengan faktor-faktor makroekonomi. Salah satu diantaranya yaitu jumlah uang beredar di masyarakat, nilai tukar rupiah, inflasi dan lainnya.

Jumlah uang beredar dapat diartikan secara sempit dan luas yaitu adapun arti secara sempit adalah uang yang beredar dimasyarakat yang terdiri dari uang

tunai/kartal dan uang giral (Susmiati, Giri, & Senimantara, 2021). Bank Sentral adalah lembaga yang mempunyai hak untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang kepada masyarakat. Uang yang beredar di Indonesia terdiri dari 2 macam yaitu M1 dan M2. Simbol M1 merupakan arti sempit dari jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal dan uang giral. Kemudian simbol M2 yaitu arti luas dari jumlah uang beredar yaitu terdiri dari uang kartal, uang giral ditambah dengan uang kuasi (Edalmen, 2019).

Faktor yang turut mempengaruhi harga saham adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Nilai tukar rupiah merupakan daya tarik para investor dalam berinvestasi pada saham. Apabila rupiah melemah maka mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi sedang kurang baik dan itu akan membuat para investor tidak akan berminat untuk berinvestasi dan akan menyebabkan turunnya harga saham. Sebaliknya apabila rupiah menguat maka harga saham akan naik dan akan menarik banyak investor untuk berinvestasi saham (Dwijayanti, 2021).

Dengan adanya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing maka akan meningkatkan ekspor negara. Dengan meningkatnya ekspor maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan turut meningkatkan harga saham perusahaan. Apabila permintaan pasar internasional naik maka akan mempengaruhi return yang akan diterima oleh para investor (Maronrong & Nugroho, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan para investor dalam membeli saham adalah perubahan inflasi yang terjadi pada suatu negara. Perubahan inflasi yang tinggi akan mempengaruhi persepsi masyarakat dimana harga-harga

mengalami kenaikan. Bila keadaan ekonomi suatu negara mengalami inflasi tinggi maka investor akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi karena menghindari resiko (Susanto, 2015).

Secara umum inflasi adalah suatu ukuran dari adanya peningkatan harga dalam perekonomian negara. Dan tingkat inflasi diukur menggunakan indek yang singkat dalam waktu/periode tertentu. Selama perekonomian negara tidak mengalami inflasi maupun delasi maka stabilitas ekonomi dapat dikatakan sehat (Priyono & Chandra, 2016).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa inflasi tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Laju inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 kemaren yang sebesar 2,72 persen. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat inflasi tahun 2020 merupakan angka terendah sejak BPS merilis data inflasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) inflasi pada tahun 2021 tetap rendah tercatat sebesar 1,87%. Inflasi yang rendah ini dipengaruhi oleh permintaan domestic yang belum kuat akibat pandemi *Covid-19*. Dipengaruhi juga dengan adanya pembatasan mobilitas atas permintaan domestik yang belum menguat karena adanya kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran *Covid-19* di Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Menurut penelitian Wulan Sari (2017) jumlah uang beredar berpengaruh terhadap perkembangan saham syariah Indonesia. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Vika Lavelyn Avenda (2018) yang mendapatkan hasil bahwa jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh terhadap saham syariah.

Perubahan nilai tukar rupiah dapat digunakan para investor untuk menganalisis keadaan ekonomi suatu negara. Menurut penelitian (Khoirunnida, 2017) nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Vivi Mayasari (2021) bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham emiten dan menjadi tolak ukur bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal jenis saham perbankan syariah.

Mengenai inflasi pada penelitian (Dwijayanti, 2021) menghasilkan bahwa inflasi memberikan pengaruh terhadap harga saham pada masa pandemik covid-19. Kemudian pada hasil penelitian Destri Suwarni (2017) mengatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham bank syariah.

Berdasarkan paparan diatas, maka alasan yang pertama peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penelitian terhadap pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah pada masa pandemi *Covid-19*. Yang kedua, adanya perbedaan antara teori dengan hasil penelitian terdahulu. Teori yang peneliti baca mengenai jumlah uang beredar dimana semakin tinggi jumlah uang beredar di masyarakat maka pengaruhnya akan semakin tinggi pula suku bunga deposito yang ditawarkan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Namun teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Vika Lvelyn Avenda (2018) yang mendapatkan hasil bahwa jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh terhadap saham syariah.

Teori kedua mengenai nilai tukar rupiah dimana apabila nilai tukar rupiah melemah maka diprediksi bahwa maka investor cenderung untuk

menginvestasikan modalnya dalam bentuk dollar dengan harapan ketika rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar, investor akan kembali menjualnya dalam bentuk rupiah. Namun menurut penelitian (Khoirunnida, 2017) nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Teori ketiga mengenai inflasi yaitu tingkat inflasi diawasi dan dikendalikan oleh bank sentral. Ketika pertumbuhan jumlah uang beredar dalam masyarakat meningkat akan memicu laju inflansi yang akan berpengaruh terhadap harga saham. Tingginya tingkat inflasi mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat dan mengurangi pendapatan riil yang diterima oleh investor. Teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian (Nafi'ah, 2018) dimana inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian alasan yang ketiga, alasan peneliti memilih bank Panin Dubai Syariah karena bank Panin Dubai Syariah merupakan pionir bank umum Syariah yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melakukan usaha, lalu bank Panin Dubai Syariah mulai membuka kesempatan kepada para investor untuk berinvestasi melalui Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Dan menurut data yang dilihat dari situs resmi Bank Panin Dubai Syariah bahwa harga saham bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2015-2020 sebelum *Covid-19* melanda terus menurun yaitu dari tahun 2015 yang rata-rata harga saham Rp 240,83 terus menurun sampai pada tahun 2020 menjadi Rp 64,41. Alasan inilah peneliti tertarik meneliti harga saham bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19*.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil tema judul penelitian **“Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah Selama Pandemi Covid-19”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham bank syariah, dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham syariah salah satunya ada jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah dan inflasi.
2. Jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah yang fluktuatif harus diwaspadai oleh para emiten dan calon investor.
3. Inflasi yang sering terjadi di Indonesia menjadi salah satu faktor yang harus diwaspadai juga oleh para emiten dan calon investor.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap harga saham bank syariah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham bank syariah, maka dalam penelitian ini diberi pembatasan masalah. Tujuan dari pembatasan masalah adalah agar penelitian lebih terarah, terfokus, serta tidak menyimpang tujuan utama penelitian. Oleh karena itu, penulis terfokus membahas mengenai

Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* periode tahun 2020-2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Uang Beredar berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* ?
2. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* ?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* periode 2020-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham Bank Panin Dubai selama Pandemi *Covid-19* periode 2020-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* periode 2020-2021.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Akademis
  - a. Bisa menjadi salah satu bahan acuan untuk melakukan pengkajian sehingga dapat bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi pihak kampus.
  - b. Menambah wacana ilmiah serta memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi dan ilmu perbankan.
2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang gambaran kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham bank panin dubai syariah.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian mengenai jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap harga Bank Panin Dubai Syariah selama Pandemi *Covid-19* diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan dengan tema yang serupa. Dan diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang sehingga dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

## 1.3 Jadwal Penelitian

Terlampir

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **Bab I. PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah, selanjutnya akan membahas mengenai identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai kajian atau landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Selain itu di dalamnya juga berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Bab III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran rinci yang terkait dengan metode penelitian yang meliputi : waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

### **Bab IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dijabarkan tentang deskripsi data yang menjelaskan perkembangan setiap variabel dependen maupun independen. Bab ini juga membahas tentang pengolahan data, yaitu perhitungan-

perhitungan setelah mendapatkan data mentah, kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang telah di tentukan dan di uji dengan metode pengujian yang telah di pilih oleh peneliti dengan bantuan program komputer SPSS V.22.

## Bab V PENUTUP

Bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang di dapat dari hasil analisis data secara jelas dan ditentukan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Selain itu dalam bab ini juga di bahas tentang keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat di teruskan dan di kembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Saham Syariah**

##### **2.1.1 Pengertian Saham**

Saham merupakan tanda keikutsertaan seseorang atau pihak (badan usaha) dalam menanamkan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan modal itu maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, asset, dan berhak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Saham juga dapat dikatakan penyertaan modal dasar pada suatu perseroan terbatas, sebagai tanda penyertaan tersebut dikeluarkan surat saham/surat kolektif kepada pemilik yaitu pemegang saham. Sehingga seseorang yang memiliki saham perusahaan tertentu, maka ia juga termasuk salah satu dari pemilik perusahaan tersebut (Sumantoro, 1990).

Di Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia yang berperan sebagai wadah untuk masyarakat dalam berpartisipasi dalam menghimpun dana dalam bentuk saham. BEI juga merupakan bagian integral dari bursa efek global yang akan merespon pergerakan saham global. Jadi jika pasar saham global sedang mengalami penurunan maka dengan cepat juga akan mempengaruhi pasar saham Indonesia (Damajanti, Yulianti, & Rosyati, 2018).

##### **2.1.2 Harga Saham**

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeleuarga saham tersebut. Dimana harga saham tersebut

bersifat fluktuatif mengikuti permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal/bursa efek. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham harganya akan naik. Namun apabila banyak investor yang menjual sahamnya maka harganya akan menurun (Sulia, 2017).

Investor dalam menginvestasikan dananya berharap agar mendapatkan imbal hasil (*Return*). *Return* adalah rasio dari keuntungan atau kerugian dari dana yang di investasikan. *Return* juga digunakan oleh investor membuat keputusan dalam memilih saham mana yang akan dibeli. Investor harus membandingkan rata-rata harga saham yang akan dipilihnya untuk menilai kekuatan dan kelemahan saham tersebut dimasa depan (Tambunan, 2020).

Harga saham akan terus berubah-ubah mengikuti Saham dibedakan menjadi 2 yaitu saham *preferen* dan saham biasa. Definisi saham menurut (Darmadji, Tjiptono, & Fakhrudin, 2012) adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Ditinjau dari banyak aspek, menurut (Darmadji, Tjiptono, & Fakhrudin, 2012) saham terbagi dalam beberapa jenis yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stock*), yaitu saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
2. Saham Preferen (*Preferred Stock*), yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan

pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

### 2.1.3 Harga Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*.

Sementara dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syari'ah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Penyertaan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* pada umumnya dilakukan pada perusahaan yang bersifat privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik (Seomitro, 2009).

Beberapa penelitian mengaitkan harga saham dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham juga akan meningkat. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Biasanya perusahaan yang telah Go public memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya minimal setiap tiga bulan sekali.

Saat ada publikasi laporan keuangan para investor akan melihat kinerja laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan meningkat, investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut maka permintaan terhadap saham tersebut juga akan meningkat, sehingga harga saham akan naik. Hal ini berlaku sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian maka harga saham akan cenderung turun (Oktavia & Genjar, 2018).

#### **2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Tinggi rendahnya harga saham perusahaan di pasar modal ditentukan oleh tinggi rendahnya permintaan akan saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar permintaan dengan asumsi penawaran tetap, maka semakin tinggi harga saham tersebut. Sebaliknya jika penawaran tinggi karena banyak investor yang menjual saham yang dimilikinya, maka akan menyebabkan turunnya harga saham. Berikut beberapa faktor menurut (Brigham & Houston, 2010) yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal :

1. Faktor Internal
  - a. Pengumuman laporan keuangan
  - b. Pengumuman pengambil alihan, misalkan merger, akuisis dan pengakuisisian.
  - c. Pengumuman struktur badan direksi manajemen, seperti perubahan atau penambahan anggota direksi.
  - d. Pengumuman pendanaan seperti hutang, ekuitas, dll.
  - e. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti kontrak baru, negosiasi baru, dll.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, dll.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, saham perdagangan, dll.

### **2.1.5 Mekanisme Transaksi Saham di Pasar Modal**

Transaksi saham dibagi menjadi 2 yaitu transaksi pada pasar perdana dan transaksi pada pasar sekunder. Pasar perdana dimana investor membeli saham dan kemudian dana dari investor dilanjutkan ke perusahaan yang akan digunakan untuk kepentingan perusahaan. Sedangkan transaksi di pasar sekunder yaitu dimana transaksi sudah tidak dilakukan antara investor dengan perusahaan melainkan antara investor dengan investor lain (Soetiono, 2016). Berikut mekanisme transaksi saham pada bursa efek :

1. Emiten mengajukan pendaftaran ke bursa efek indonesia untuk melakukan IPO.
2. Emiten selanjutnya mengajukan permohonan pendaftaran ke OJK untuk mendapatkan pernyataan efektif.
3. Emiten beserta perusahaan penjamin emisi melakukan penawaran/ penjualan saham perdana kepada para calon investor.
4. Pencatatan saham di bursa efek indonesia dan investor bisa melakukan transaksi jual/ beli saham di pasar sekunder/ lantai bursa.



## **2.2 Jumlah Uang Beredar**

### **2.2.1 Pengertian Jumlah Uang Beredar**

Jumlah uang beredar dapat diartikan sebagai jumlah uang secara keseluruhan dalam suatu perekonomian negara. Uang beredar adalah suatu istilah yang digunakan dalam ilmu ekonomi moneter. Pada umumnya masyarakat lebih mengenaikan istilah uang tunai yaitu uang kertas dan uang logam. Uang tunai yang ada ditangan masyarakat disebut juga dengan uang kartal. Uang kartal yang beredar ditangan masyarakat tersebut dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Indonesia karena Bank Indonesia berperan sebagai otoritas moneter di Indonesia (Solikin & Suseno, 2002).

Bank sentral disuatu negara yang memegang peran penting dalam menjalankan kebijakan moneter. Di Indonesia Bank Indonesia bertugas mengatur salah satunya langkah-langkah yang berkaitan dengan tingkat suku bunga, penyaluran kredit dan kontrol terhadap jumlah uang beredar (Natsir, 2012).

### **2.2.2 Jenis Uang Beredar**

#### **1. Uang Kartal**

Uang kartal yaitu terdiri dari uang kertas dan uang logam yang beredar dan berlaku dimasyarakat. Uang kartal di cetak oleh Bank Seetral. Bank Sentral di Indonesia ialah Bank Indonesia dimana hanya Bank Indonesia lembaga keuangan yang berhak mencetak yang mengedarkan uang kartal (Natsir, 2012).

#### **2. Uang Giral**

Uang giral yaitu simpanan yang dimiliki oleh sektor swasta yang setiap saat dapat ditarik utnuk ditukar dengan uang kartal. Uang giral terdiri dari

rekening giro, deposito berjangka yang sudah jatuh tempo dalam rupiah yang dimiliki oleh masyarakat yang disimpan dalam sistem moneter (Natsir, 2012).

### **2.2.3 Pendekatan Perhitungan Jumlah Uang Beredar**

Pada umumnya pendekatan dalam menghitung jumlah uang beredar ada 2 cara pendekatan yaitu pendekatan transaksi dan pendekatan likuiditas.

#### **1. Pendekatan Transaksi**

Pendekatan dimana dengan menghitung jumlah uang beredar yang dibutuhkan untuk kebutuhan transaksi. Pendekatan ini digunakan untuk menghitung jumlah uang beredar dalam arti sempit yaitu M1. M1 digunakan untuk kebutuhan transaksi setiap saat yang tidak terikat waktu pemakaiannya. M1 terdiri dari uang kartal dan uang giral. Uang kartal yaitu uang kertas dan uang logam sedangkan uang giral yaitu giro, simpanan berjangka, tabungan.

#### **2. Pendekatan Likuiditas**

Pendekatan ini yaitu jumlah uang beredar yang dibutuhkan untuk keperluan transaksi dan uang kuasi. Praktik menghitung dengan pendekatan ini yaitu jumlah uang beredar dalam arti luas (M2). Yaitu  $M2 = M1 + \text{uang kuasi}$ . Uang beredar (M2) yaitu sistem moneter yang berupa uang kartal, uang giral, dan uang kuasi. Uang kuasi adalah simpanan berjangka dan valuta asing yang dimiliki masyarakat atau bisa diartikan M2 adalah rupiah ditambah dengan valuta asing (Natsir, 2012).

## 2.2 Nilai Tukar Rupiah

### 2.3.1 Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah atau sering disebut dengan kurs adalah harga satu mata uang domestic terhadap mata uang asing. Misalkan nilai tukar Rupiah (Rp) terhadap Dolar Amerika (USD) yaitu harga satu dolar Amerika dalam Rupiah, begitupun sebaliknya. Apabila ditulis kedalam rumus maka sebagai berikut :

**$NT_{IDR/USD}$  = Berapa Rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 Dolar Amerika**

**$NT_{IDR/WON}$  = Berapa Rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 Won Korea**

Sebagai gambaran untuk lebih jelas yaitu misalkan nilai tukar dolar Amerika (USD) terhadap Rupiah Indonesia sebesar Rp 14.359. sedangkan nilai tukar dolar Amerika (USD) terhadap rupiah sebesar 0,000070 USD.

Apabila nilai tukar meningkat maka berarti rupiah mengalami depresiasi, sedangkan apabila nilai tukar menurun maka rupiah mengalami apresiasi. Sementara untuk sesuatu negara menerapkan sistem nilai tukar tetap, perubahan nilai tukar dilakukan secara resmi oleh pemerintah. Kebijakan suatu negara secara resmi menaikkan nilai mata uangnya terhadap mata uang asing disebut dengan **revaluasi**, sementara kebijakan menurunkan nilai mata uang terhadap mata uang asing tersebut **devaluasi** (Simorangkir & Suseno, 2004).

### 2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Sistem nilai tukar dapat berubah-ubah setiap saat semua itu dipengaruhi oleh jumlah penawaran dan jumlah permintaan valuta asing terhadap mata uang rupiah. Permintaan terhadap valuta asing terhadap mata uang rupiah meningkat

maka nilai nilai rupiah akan menurun. Sebaliknya jika permintaan terhadap valuta asing menurun maka nilai rupiah meningkat. Sementara jika penawaran terhadap valuta asing meningkat maka nilai rupiah juga meningkat. Sebaliknya apabila penawaran turun maka nilai rupiah juga menurun (Simorangkir & Suseno, 2004).

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan valuta asing :

1. Faktor pembayaran Impor

Semakin tinggi impor barang dan jasa yang dilakukan maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga nilai tukar akan cenderung melemah. Sebaliknya apabila jika impor barang jasa menurun maka permintaan terhadap valuta asing akan menurun sehingga akan mendorong nilai tukar menguat.

2. Faktor Aliran Modal Keluar

Dimana semakin besar aliran modal keluar maka semakin besar permintaan valuta asing yang menyebabkan melemahkan nilai tukar. Aliran modal keluar meliputi yaitu pembayaran hutang Megara (swasta dan pemerintah) kepada pihak asing.

3. Kegiatan Spekulasi

Yaitu semakin banyak kegiatan spekulasi asing yang dilakukan oleh spekulan (pelaku di pasar valas yang bertujuan mendapatkan keuntungan dari melemahnya nilai tukar) maka akan semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga akan membuat lemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Mengenai penawaran valuta asing dipengaruhi 2 faktor yaitu faktor penerimaan hasil ekspor dan faktor aliran modal masuk. Penjelasan sebagai berikut :

1. Faktor penerimaan hasil ekspor dimana semakin besar penerimaan ekspor barang dan jasa maka akan semakin besar juga jumlah valuta asing negara maka nilai tukar cenderung akan menguat. Tapi jika ekspor suatu negara menurun maka jumlah valuta asing negara akan menurun dan kemudian akan membuat nilai tukar mengalami depresiasi/menurun.
2. Faktor aliran modal masuk yaitu berupa penerimaan hutang luar negeri dan investasi langsung dari pihak asing. Dimana semakin besar aliran dana masuk maka akan membuat nilai tukar menguat dan sebaliknya.

## **2.4 Inflasi**

### **2.4.1 Pengertian Inflasi**

Inflasi diartikan sebagai kenaikan jumlah uang beredar yang ada dimasyarakat atau kenaikan likuidas dalam suatu perekonomian negara. Pengertian tersebut mengacu pada peristiwa dimana adanya kenaikan jumlah uang beredar yang kemudian menimbulkan kenaikan harga-harga. Kenaikan harga tersebut meliputi harga barang-barang dan jasa secara terus-menerus. Jadi secara umum Inflasi adalah kenaikan harga-harga barang dan jasa yang dipergunakan untuk konsumsi dalam jumlah besar dalam suatu perekonomian (Suseno & Astiyah, 2009).

Berhubung inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum, maka untuk mengukur perubahan inflasi dari waktu ke waktu pada

umumnya dipergunakan suatu angka indeks. Angka indeks tersebut disusun dengan memperhitungkan sejumlah barang dan jasa yang akan dipergunakan untuk menghitung besarnya angka inflasi (Suseno & Astiyah, 2009).

#### **2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi**

##### *1. Demand inflation*

Bila dalam perekonomian terjadi dimana tingkat pengeluaran agregat (*demand*) lebih besar dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang / jasa (*supply*) akan mendorong konsumen membeli pada harga yang lebih tinggi, sebaliknya produsen akan menambah produk dan menjual kepada pembeli yang bersedia membayar lebih tinggi. Lebih jelasnya bahwa permintaan akan barang dan jasa dipasar melebihi kemampuan produksi dari produsen, maka akan mendorong harga menjadi naik.

##### *2. Cost push inflation*

Terjadinya kenaikan harga-harga bahan baku, naiknya upah tenaga kerja, dan naiknya biaya overhead pabrik, sehingga mendorong perusahaan untuk menaikkan harga produknya dipasar. Dapat dikatakan inflasi terjadi karena terjadinya kenaikan biaya produksi sehingga akan menyebabkan harga jual produk naik pula.

##### *3. Import inflation*

Bila suatu negara mempunyai ketergantungan yang besar kepada barang-barang impor dari negara lain, maka negara pengimpor sangat rentan

terhadap pengaruh inflasi yang terjadi pada negara asal barang. Jika harga barang-barang impor yang didatangkan dari negara lain naik atau tinggi, maka harga dari barang-barang yang diimpor tersebut dalam negeri otomatis akan meningkat pula.

4. Penambahan penawaran uang yang lebih besar dari pertambahan produksi dan penawaran barang, kondisi seperti ini dapat saja terjadi dalam perekonomian bila pihak perbankan memberikan suku bunga pinjaman yang rendah, bila pemerintah meningkatkan pengeluarannya atau belanja rutinnya
5. Kebijakan pemerintah, kekacauan politik dan ekonomi juga dapat menyebabkan inflasi, kebijakan yang dimaksud misalnya ; pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), pemerintah menaikkan tarif pajak kepada perusahaan-perusahaan, kekacauan politik juga memberikan kontribusi kepada terjadinya inflasi karena orang akan takut berusaha, takut melakukan aktivitas didaerah konflik sehingga dapat menyebabkan pasokan barang-barang berkurang (Herispon, 2009).

## **2.5 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian terkait jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi dan harga saham bank syariah telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, dengan perbedaan periode waktu dan pengujian kembali, seberapa besar hasil positif signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut

ini beberapa literatur yang akan dijadikan sebagai hasil penelitian yang relevan diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Peneliti dan Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh <i>ROE</i> , <i>DER</i> , Nilai Tukar, <i>BI Rate</i> , Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah	Dependen : - Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah  Independen : - Nilai Tukar	Peneliti : - Hasbi Curtis (2018) Metode : - Kuantitatif, data sekunder - Analisis regresi berganda	Hasilnya variabel Nilai Tukar berpengaruh positif Terhadap Saham Bank Panin dubai Syariah
2.	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>DER</i> , <i>Earning per share</i> , Nilai Tukar, Inflasi Terhadap Harga saham Bank Panin Dubai Syariah	Dependen : - Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah  Independen : - Nilai Tukar - Inflasi	Peneliti : Rohmatun Nafi'ah (2018) Metode : - Kuantitatif, data sekunder - Analisis regresi linier berganda	Hasilnya variabel Nilai Tukar berpengaruh positif Terhadap Saham Bank Panin dubai Syariah tetapi Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap Saham Bank PNBS
3.	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Terhadap Harga Saham Emiten	Dependen : - Harga Saham Emiten Perbankan Syariah	Peneliti : Vivi Mayasari (2021) Metode : - Kuantitatif, data	Hasilnya variabel inflasi dan kurs berpengaruh terhadap harga saham emiten

Tabel berlanjut...



	Perbankan Syariah	Independen : - Inflasi - Kurs	sekunder - Analisis regresi linier berganda	perbankan syariah
4.	Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia	Dependen : - Harga saham ISSI Independen : - Inflasi - JUB	Peneliti : - Nur Pita Sari - Azhar Latief (2020) Metode : - Kuantitatif, data sekunder - Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ISSI, sedangkan JUB berpengaruh positif terhadap ISSI
5.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada Sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI 2018-2020	Dependen : - Harga Saham Perbankan Syariah Independen : - Nilai Tukar - Inflasi	Peneliti : Fonisari Oktadianawati (2021) Metode : - Kuantitatif, data sekunder - Analisis regresi linier berganda	Hasilnya variabel nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham emiten perbankan syariah. sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham emiten perbankan syariah.

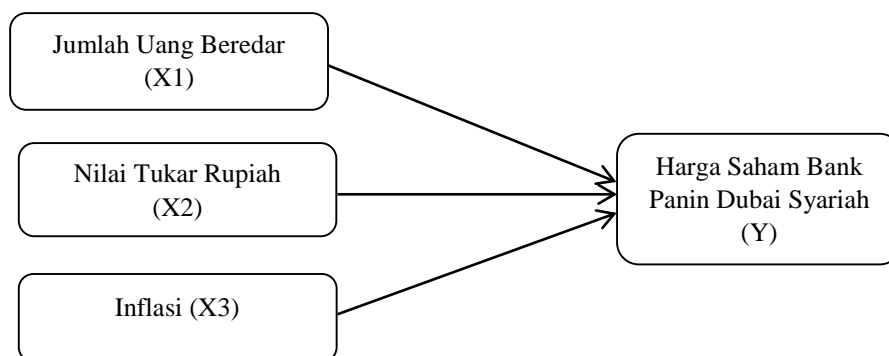
## 2.6 Kerangka Berpikir

Sebagai gambaran umum dalam penyusunan penelitian ini, maka diperlukan kerangka pemikiran terperinci agar pemecahan masalah dalam

penelitian ini telah terarah. Kerangka berfikir dibuat untuk mempermudah memahami pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan melakukan analisis mengenai pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, dan inflasi terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah selama pandemi *Covid-19* dengan model regresi linier berganda.

Variabel independen dalam penelitian ini jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, dan inflasi. Dan variabel dependen penelitian ini adalah harga saham Bank Panin Dubai Syariah. Berdasarkan hal tersebut kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **2.7 Hipotesis**

### **2.7.1 Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham**

Menurut Bank Indonesia, uang beredar merupakan salah satu kewajiban kebijakan system moneter yang dikendalikan oleh Bank Sentral. Jumlah uang beredar berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Apabila

pertumbuhan ekonomi tinggi maka akan meningkatkan jumlah uang beredar karena adanya permintaan dan penawaran yang tinggi.

Keterkaitan jumlah uang beredar dimasyarakat yang tinggi akan membuat para investor membuat keputusan. Jika jumlah uang yang beredar pada masyarakat tinggi, akan mengaibatkan peningkatan daya konsumsi pada barang dan jasa sehingga laba perusahaan akan naik. Sebaliknya jika uang yang beredar rendah dan daya beli masyarakat menurun, maka dapat mempengaruhi pada harga saham perusahaan. Dimana ini akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan pada suatu perusahaan. Jumlah keuntungan perusahaan akan berdampak pada harga saham perusahaan. Keuntungan yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan harga saham, sebaliknya jika keuntungan menurun harga saham akan mengikuti.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rozak, 2017) jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Jadi ketika pertumbuhan jumlah uang beredar dalam masyarakat meningkat akan memicu laju inflasi yang akan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Jumlah uang beredar berpengaruh terhadap Harga Saham

### **2.7.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham**

Nilai tukar rupiah terhadap dollar dapat menjadi keputusan penting untuk investor dalam melakukan investasi dananya. Apabila nilai tukar rupiah menguat maka investor akan memilih menginvestasikan dananya pada bentuk dollar.

Namun apabila nilai tukar rupiah melemah maka investor akan lebih memilih melakukan investasi dalam bentuk rupiah.

Kaitan dengan *theory signaling* bahwasannya nilai tukar rupiah akan memberikan *signal* bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Ketika nilai rupiah menguat, maka investor akan melakukan investasi karena return yang dihasilkan tinggi, namun sebaliknya jika nilai tukar rupiah melemah akan berdampak pada peralihan investasi luar negeri. Nilai tukar rupiah yang tinggi akan berakibat pada reaksi pasar modal, dimana masyarakat akan melakukan investasi dengan harapan return yang dihasilkan tinggi. Dengan demikian, nilai tukar rupiah yang melemah atau mekuat dapat membantu dalam pengambilan investasi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivi Mayasari (2021) bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank. Dimana nilai tukar dianggap salah satu variabel makro ekonomi yang dapat memengaruhi fluktuatif harga saham. Depresiasi mata uang dapat meningkatkan ekspor. Apabila ekspor meningkat maka dapat meningkatkan *cash flow* perusahaan dan kemudian akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham

### **2.7.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham**

Menurut (Natsir, 2012) inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana menurunnya nilai mata uang pada suatu negara dan naiknya harga barang yang berlangsung secara sistematis.

Adanya inflasi yang tinggi, investor lebih cenderung menunggu dan memilih untuk melihat kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam mengatasi masalah inflasi, baru kemudian mengambil langkah selanjutnya yaitu berinvestasi. Hal tersebut akan berdampak pada harga saham. Inflasi menjadi salah satu alasan keputusan investor mengambil keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak.

Tingkat inflasi dapat memberikan sinyal bagi investor dalam menganalisis harga saham perusahaan. Meskipun tingkat inflasi tidak sepenuhnya merubah harga saham, namun adanya informasi tingkat inflasi dapat dijadikan sebagai sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

Mengenai inflasi pada penelitian (Dwijayanti, 2021) menghasilkan bahwa inflasi memberikan pengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi covid-19. Karena inflasi yang terjadi selama periode penelitian tidak begitu tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun skripsi ini mulai dari penyusunan sinopsis, proposal, penyusunan per bab, olah data variable X dan Y, Kemudian tersusunnya laporan penelitian adalah pada bulan Februari 2022 - April 2022.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang bersifat kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi, dan harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut (Dr. Soeratno, 2008) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah data dari jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi, dan harga saham Bank Panin Dubai Syariah yang diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan *finance.yahoo* periode Januari 2020 - Juli 2022.

Menurut (Soeratno, 2008) sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh data bulanan dari populasi. Sampel terdiri dari masing-masing data bulanan jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi dan harga saham Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2020 - Juni 2022.

Teknik Pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang ada (Sanusi, 2011). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2015) Sampel penelitian ini yaitu harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

#### **3.4. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dari masing-masing variabel jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi dan harga saham bank panin dubai syariah periode Januari 2020 - Juni 2022. Data jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi dan harga saham Bank Panin Dubai Syariah dalam penelitian ini berbentuk periodic atau data time series.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Bungin, 2011). Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Kemendag dan *finance.yahoo* periode Januari 2020 - Juli 2022. Dimana data jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah didapatkan dari

Bank Indonesia dan Kemendag. Data inflasi dari Badan Pusat Statistik dan Kemendag. Kemudian data harga saham Bank Panin Dubai Syariah dari *Finance.yahoo* dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan, yaitu metode untuk menelusuri data historis dengan bahan dokumen resmi ekstern berbentuk informasi yang dikeluarkan lembaga, seperti majalah, tulisan gambar atau karya-karya monumental (Bungin, 2011). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan seperti data jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, inflasi dan data harga saham Bank Panin Dubai Syariah dari periode Januari 2020 - Juni 2022 melalui web masing-masing.

### **3.6. Variabel Penelitian**

#### **3.6.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel ini juga sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

#### **3.6.2. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas. variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2015).



Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $X_1$  Jumlah uang Beredar,  $X_2$  Nilai Tukar Rupiah, dan  $X_3$  Inflasi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dengan mengolah data yang telah terkumpul, kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil olahan data yang didukung analisis regresi linier berganda menggunakan program Statistik Eviews 12.

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah, dan inflasi terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Sedangkan *normalitas* suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji *Jarque Bera* dengan ketentuan normalitas yaitu suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0,05$ .

Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot*. Grafik normal *probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model memenuhi asumsi *normalitas*.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan uji Jarque-Bera. Uji ini merupakan uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Hipotesis dalam uji ini adalah:

$H_0$  = Berdistribusi normal

$H_a$  = Berdistribusi tidak normal

### **3.7.2 Analisis *Error Correction Model* (ECM)**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model dinamik. Salah satu model dinamik yang cukup terkenal dan luas digunakan dalam analisis ekonomi adalah model koreksi kesalahan. Menurut Insukindro (1999) bahwa pendekatan atau model koreksi kesalahan, yang terkenal dengan sebutan *Error Correction Model* (ECM), sudah sejak awal tahun 1960-an muncul dalam analisis ekonometrika untuk data runtun waktu (*time series*). Secara umum dapat dikatakan bahwa ECM sering dipandang sebagai salah satu model dinamik yang sangat terkenal dan banyak diterapkan dalam studi empiris terutama sejak kegagalan model penyesuaian (*Partial Adjusted Model = PAM*) tahun 1970an dalam menjelaskan perilaku dinamik permintaan uang berdasarkan konsep pendekatan stok penyangga (*buffer stock approach*), dan munculnya pendekatan kointegrasi dalam analisis ekonomi runtun waktu.

ECM bisa dikatakan relatif lebih unggul bila dibandingkan dengan PAM, misalnya, karena kemampuan yang dimiliki oleh ECM dalam meliputi lebih

banyak variabel dalam menganalisis fenomena ekonomi jangka pendek dan jangka panjang dan mengkaji konsisten tidaknya model empirik dengan teori ekonomi serta dalam usaha mencari pemecahan terhadap persoalan variabel runtut waktu yang tidak stasioner (*non-stationarity*) dan regresi langsung (*spurious regression*) atau korelasi langsung (*spurious correlation*) dalam analisis ekonometrika (Gujarati, 2004: 387).

Keuntungan ECM sebagai model dinamik dalam analisis data runtut waktu, yaitu: (1) dapat melakukan spesifikasi model atas bentuk umumnya (model bersifat *parsimony*/sederhana), (2) digunakan untuk melihat pengaruh hubungan variabel-variabel ekonomi jangka pendek dan jangka panjang serta dapat diketahui konsisten tidaknya model empirik dengan teori ekonomi, (3) sebagai salah satu model dinamik untuk mencari penyelesaian data runtut waktu yang tidak stasioner (menyimpang dari asumsi klasik), (4) mencari penyelesaian masalah multikolinieritas dan regresi langsung (Insukindro 1991:14, 1999:2), (Thomas 1997:388 – 390).

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi prasyarat tersebut maka dilakukan beberapa uji, yaitu.

1. Uji stasioneritas dengan menggunakan uji akar-akar unit.
2. Uji kointegrasi dengan menggunakan *residual based test*, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hubungan jangka panjang antar variabel.
3. Uji *Error Correction Model* Jangka Pendek dan Jangka Panjang.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah**

Menurut pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Bank Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Bank Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah adalah bank syariah yang pertama kali menawarkan sahamnya kepada masyarakat yaitu pada 15 Januari 2014.

Pada tanggal 30 Desember 2013 Bank Panin Dubai Syariah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat. Dan berikut komposisi kepemilikan saham Panin Dubai Syariah Bank adalah sebagai berikut:

- PT. Bank Panin Tbk : 67,30%
- Dubai Islamic Bank : 25,10%
- Masyarakat : 7,60%

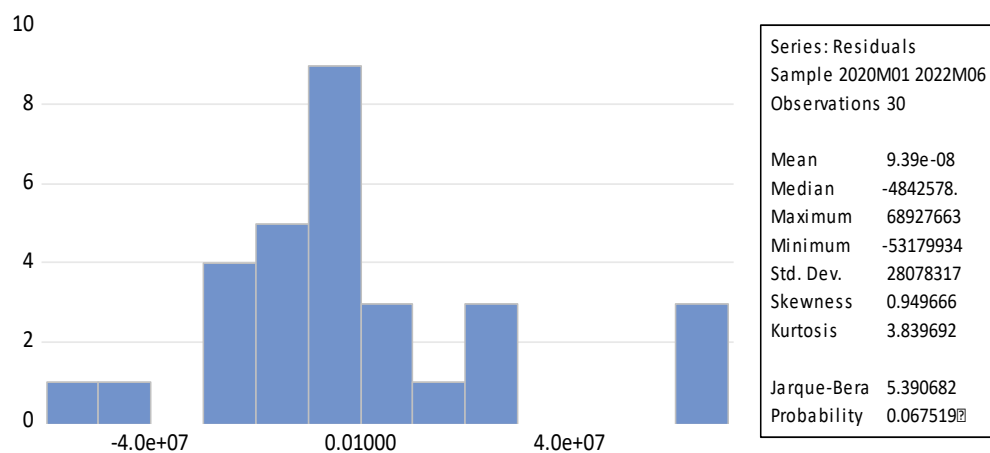
Sejak memulai di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang

baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.

## 4.2 Pengujian dan Analisis Data

### 4.2.1. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan uji Jarque-Bera. Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik Jarque-Bera



Sumber: Eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 5.390, dan nilai *probability* sebesar 0,067 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

### 4.2.2 Uji Stasioneritas

Stasioneritas terjadi apabila nilai rata-rata dan varians dari data *time series* tidak mengalami perubahan secara sistematis sepanjang waktu (konstan).

Penelitian ini menggunakan nilai *Augmented Dickey Fuller* (ADF) untuk melihat kestasioneran data dengan cara membandingkan nilai ADF yang diperoleh dari *critical values Mac Kinnon*. Jika nilai *test statistic* dari ADF yang dihasilkan lebih besar dari nilai kritis maka dapat disimpulkan tidak terdapat akar unit pada data tersebut (stasioner) begitupun sebaliknya.

### Hasil Uji Stasioner

Intermediate ADF test results D(UNTITLED)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(X1)	0.0000	0	6	28
D(X2)	0.0001	2	6	26
D(X3)	0.0079	2	6	26
D(Y)	0.0000	0	6	28

Sumber : Output EViews 12.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa seluruh variable telah stasioner, hasil prob semua variable lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan dalam pengujian uji stasioner pada tingkat *first difference I telah stasioner*. Kemudian bisa dilanjutkan uji kointegrasi.

#### 4.2.3 Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi merupakan uji lanjutan setelah uji *unit root*. Hubungan kointegrasi menunjukkan adanya hubungan jangka panjang (ekuilibrium). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui adanya hubungan kointegrasi dilakukan uji *Johansen Cointegration*. Apabila *trace statistic* dan *maximum eigenvalue* lebih besar dari nilai kritis, maka dapat diketahui bahwa terdapat kointegrasi. *Johansen Cointegration Test* menunjukkan hasil sebagai berikut:

### Hasil Uji Kointegrasi (*Johansen Cointegration Test*)

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.705370	59.67525	47.85613	0.0027
At most 1	0.478889	25.45827	29.79707	0.1457
At most 2	0.187563	7.208075	15.49471	0.5536
At most 3	0.048499	1.392008	3.841465	0.2381

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.705370	34.21698	27.58434	0.0061
At most 1	0.478889	18.25020	21.13162	0.1208
At most 2	0.187563	5.816067	14.26460	0.6369
At most 3	0.048499	1.392008	3.841465	0.2381

Sumber: Eviews 12, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil uji *Johansen Cointegration* yang digunakan untuk mengetahui hubungan kointegrasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Trace Statistic* sebesar 59,675 lebih besar dari nilai kritis sebesar 47,85613 dengan taraf signifikansi 5%. Begitu juga nilai *maximum Eigenvalue* sebesar 34,216 lebih besar dari nilai kritis sebesar 27,584 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan kointegrasi atau hubungan jangka panjang diantara variabel di dalam model persamaan tersebut.

#### 4.2.4 Uji Regresi Jangka Pendek metode *Error Correction Model* (ECM)

*Error Correction Model* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam jangka pendek dan penyesuaiannya yang cepat untuk kembali ke keseimbangan jangka panjangnya terhadap data *time series* untuk variabel-variabel yang memiliki kointegrasi. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data tidak stasioner di tingkat level dan terkointegrasi maka dilakukan estimasi ECM. Berikut tabel hasil regresi model ECM.

##### Hasil ECM Jangka Pendek

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.968987	4.648323	0.208459	0.8366
D(X1)	9.93E-06	4.64E-05	2.354620	0.0296
D(X2)	-2.008694	0.009295	-0.935407	0.3585
D(X3)	-3.903346	17.65946	-0.107781	0.5150

Sumber: Eviews 12, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam jangka pendek terdapat tiga variabel signifikan pada taraf nyata 5% dengan t-tabel sebesar 2,055. Pada tabel di atas menunjukkan JUB (X1) memiliki t-statistik sebesar 2,3546. Di mana nilai t-statistik tersebut lebih besar dari t-tabel sebesar 2,055. Ini artinya dalam jangka pendek variabel JUB memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

Sedangkan pada variabel Nilai Tukar memiliki t-statistik sebesar -0,9364. Di mana nilai t-statistik tersebut lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,055. Ini artinya dalam jangka pendek variabel Nilai Tukar (X2) tidak memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Bsnk Panin Dubai Syariah. Dan variabel Inflasi (X3) memiliki t-statistik sebesar -0,1077. Di mana nilai t-statistik tersebut lebih



kecil dari t-tabel sebesar 2,055 yang berarti dalam jangka pendek Inflasi juga tidak memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

#### 4.2.5 Uji Regresi Jangka Panjang metode *Error Correction Model* (ECM)

##### Hasil ECM Jangka Panjang

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	2.050024	7.93E-06	2.335583	0.0275
X2	0.000368	0.012455	1.138080	0.0005
X3	0.092959	26.85586	0.018728	0.0007
C	448.6220	194.8502	2.302394	0.0296

Sumber: Eviews 12, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan hasil estimasi *Error Correction Model* dalam jangka panjang. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa variabel Jumlah Uang Beredar dalam jangka waktu yang cukup lama memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah Karena nilai t-statistik 2,335 lebih besar dari pada t\_tabel 2,055.

Sedangkan variabel Nilai Tukar dan Inflasi menunjukkan masing-masing nilai t\_statistik 1,1380 dan 0,0187 keduanya lebih kecil dibanding t-tabel yaitu 2,055. Maka dapat diketahui bahwa variabel Nilai Tukar dan Inflasi dalam jangka waktu yang cukup lama tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

### 4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

#### 1. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis H1, Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Eviews 12* terlihat pada dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar  $0.0296 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan pada hasil uji ECM Jangka Panjang nilai signifikan uji t sebesar  $0.0275 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar dalam jangka panjang juga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dari hasil uji ECM yang dilakukan menggunakan *Eviews 12* hasil uji *Error Correction Model* (ECM) jumlah uang beredar (X1) dalam jangka waktu pendek ataupun jangka waktu panjang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah. Dapat diartikan bahwa apabila Jumlah Uang Beredar mengalami kenaikan atau penurunan itu dapat mempengaruhi Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

Jumlah uang beredar dapat diartikan secara sempit dan luas yaitu adapun arti secara sempit adalah uang yang beredar dimasyarakat yang terdiri dari uang tunai/kartal dan uang giral (Susmiati, Giri, & Senimantara, 2021). Bank Sentral adalah lembaga yang mempunyai hak untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang kepada masyarakat. Uang yang beredar di Indonesia terdiri dari 2 macam yaitu M1 dan M2. Simbol M1 merupakan arti sempit dari jumlah uang beredar yang

terdiri dari uang kartal dan uang giral. Kemudian simbol M2 yaitu arti luas dari jumlah uang beredar yaitu terdiri dari uang kartal, uang giral ditambah dengan uang kuasi (Edalmen, 2019).

Jumlah uang Beredar yaitu suku bunga kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Fluktuasi jumlah uang beredar dapat mempengaruhi permintaan saham karena semakin tinggi jumlah uang beredar dimasyarakat akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham-saham dipasar modal. Keterkaitan jumlah uang beredar dimasyarakat yang tinggi akan membuat para investor membuat keputusan.

Jika jumlah uang yang beredar pada masyarakat tinggi, akan mengaibatkan peningkatan daya konsumsi pada barang dan jasa sehingga laba perusahaan akan naik. Sebaliknya jika uang yang beredar rendah dan daya beli masyarakat menurun, maka dapat mempengaruhi pada harga saham perusahaan. Dimana ini akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan pada suatu perusahaan. Jumlah keuntungan perusahaan akan berdampak pada harga saham perusahaan. Keuntungan yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan harga saham, sebaliknya jika keuntungan menurun harga saham akan mengikuti.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori mengenai jumlah uang beredar dimana semakin tinggi jumlah uang beredar di masyarakat maka pengaruhnya akan semakin tinggi pula suku bunga deposito yang ditawarkan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Terori tersebut juga sesuai dengan penelitian Wulan Sari (2017)

Jumlah uang yang beredar berpengaruh cukup besar terhadap gejolak pergerakan harga pasar saham.

## **2. Hubungan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ), nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Eviews 12* terlihat pada dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar  $0.3585 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar dalam jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Dan pada hasil uji ECM Jangka Panjang hasil Nilai Tukar signifikan uji t sebesar  $0.0005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar dalam jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Dari hasil uji ECM yang dilakukan menggunakan *Eviews 12* hasil uji *Error Correction Model* (ECM) Nilai Tukar ( $X_2$ ) dalam jangka waktu pendek tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah tetapi dalam jangka waktu panjang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah. Dapat diartikan bahwa apabila Nilai Tukar Naik ataupun turun itu tidak mempengaruhi Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

Nilai tukar rupiah merupakan daya tarik para investor dalam berinvestasi pada saham. Apabila rupiah melemah maka mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi sedang kurang baik dan itu akan membuat para investor tidak akan

berminat untuk berinvestasi dan akan menyebabkan turunnya harga saham. Sebaliknya apabila rupiah menguat maka harga saham akan naik dan akan menarik banyak investor untuk berinvestasi saham (Dwijayanti, 2021).

Dengan adanya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing maka akan meningkatkan ekspor negara. Dengan meningkatnya ekspor maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan turut meningkatkan harga saham perusahaan. Apabila permintaan pasar internasional naik maka akan mempengaruhi return yang akan diterima oleh para investor (Maronrong & Nugroho, 2017).

Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hubungan nilai tukar terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Tidak berpengaruhnya nilai tukar terhadap harga saham sesuai dengan hasil penelitian Deny Andriani (2015) yaitu karena dari beberapa investor menganggap bahwa dampak fluktuatif dari nilai tukar rupiah hanya bersifat sementara. Dan juga tidak berpengaruhnya nilai tukar terhadap harga saham dikarenakan adanya perbedaan sasaran setiap perusahaan. Nilai tukar rupiah pada masa pandemic *Covid-19* dapat berpengaruh terhadap perusahaan yang berfokus pada kegiatan ekspor impor.

### **3. Hubungan Inflasi Terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ), Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Eviews 12* terlihat pada dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar  $0.515 > 0,05$  maka dapat

disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan pada hasil uji ECM Jangka Panjang hasil Inflasi signifikan uji t sebesar  $0.0007 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi dalam jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Dari hasil uji ECM yang dilakukan menggunakan *Eviews 12* hasil uji *Error Correction Model* (ECM) Inflasi (X3) dalam jangka waktu pendek tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah tetapi dalam jangka waktu panjang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah. Dapat diartikan bahwa apabila Inflasi mengalami kenaikan atau penurunan itu tidak mempengaruhi Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan para investor dalam membeli saham adalah perubahan inflasi yang terjadi pada suatu negara. Perubahan inflasi yang tinggi akan mempengaruhi persepsi masyarakat dimana harga-harga mengalami kenaikan. Bila keadaan ekonomi suatu negara mengalami inflasi tinggi maka investor akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi karena menghindari resiko (Susanto, 2015).

Secara umum inflasi adalah suatu ukuran dari adanya peningkatan harga dalam perekonomian negara. Dan tingkat inflasi diukur menggunakan indek yang singkat dalam waktu/periode tertentu. Selama perekonomian negara tidak mengalami inflasi maupun delasi maka stabilitas ekonomi dapat dikatakan sehat (Priyono & Chandra, 2016).

Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hubungan inflasi terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Tidak berpengaruhnya inflasi terhadap harga saham sesuai dengan hasil penelitian (Saputro & Gustyama, 2020) dimana inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan tingkat inflasi periode tersebut tergolong rendah. Tingkat inflasi dapat memberika sinyal bagi investor dalam menganalisis harga saham perusahaan. Meskipun tingkat inflasi tidak sepenuhnya merubah harga saham, namun adanya informasi tingkat inflasi dapat dijadikan sebagai sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

Tingkat inflasi pada masa pandemi menjadi tingkat inflasi terendah dan kebijakan Bank Indonesia yang tetap konsisten menjaga ekspektasi inflasi agar sesuai sasaran dan stabilitas nilai tukar. Dikarenakan inflasi merupakan tolak ukur perekonomian di Indonesia, jadi jika inflasi di Indonesia meningkat maka Bank Indonesia akan menaikkan tingkat suku bunga dan pemerintah akan membatasi kegiatan impor sehingga kedua kebijakan itulah yang akan mempengaruhi harga saham.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah pada masa pandemi *Covid-19*. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji ECM disimpulkan bahwa variabel Jumlah Uang Beredar pada masa pandemi *Covid-19* dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu panjang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Dari hasil uji ECM disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar pada masa pandemi *Covid-19* dalam jangka waktu pendek tidak berpengaruh terhadap harga saham, tetapi dalam uji ECM Jangka Panjang Nilai Tukar menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Dari hasil uji ECM disimpulkan bahwa variabel Inflasi pada masa pandemi *Covid-19* dalam jangka waktu pendek tidak berpengaruh terhadap harga saham, tetapi dalam uji ECM Jangka Panjang Inflasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, dan Inflasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.
3. Penelitian ini terbatas pada jangka waktu yang digunakan hanya pada masa pandemi *Covid-19* yaitu tahun Januari 2020 – Juni 2022.

## 5.3. Saran

Adanya berbagai kekurangan maupun keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel selain Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Inflasi terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah.
2. Peneliti yang akan datang diharapkan meneliti pengaruh variabel yang masih sedikit digunakan untuk penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, B. (2011). *Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Damajanti, Yulianti, & Rosyati. (2018). The Effect of Global Stock Price Index And Rupiah Exchange Rate On Indonesia Composite Stock Price Index (CSPI) In Indonesia Stock Exchange (IDX). *Economics & Business Solutions Journal*, 49.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwijayanti, N. M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 87.
- Edalmen. (2019). Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Perdagangan Luar Negeri dan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 20.
- Ghazali, I. (2009). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*, 2.

- Herispon. (2009). *E K O N O M I M A K R O*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ekonomi Riau.
- Khoirunnida. (2017). Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 215.
- Maronrong, R., & Nugroho, K. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal STEI Ekonomi*, 283.
- Natsir, M. (2012). *Ekonomi Moneter Teori dan Kebijakan*. Semarang: Polines Semarang.
- Novalina, A., Rusiadi, & Rangkuty, D. M. (2021). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 620.
- Oktavia, I., & Genjar, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan*, 415.
- Priyono, & Chandra, T. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Rozak, A. (2017). Analisis Faktor Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 68-76.
- Sharma, D. (2018). Stock Market Performance and Efficiency of Banks in a Developing Economy; Evidence from the Indian Banking Sector. *IMM Kozhikode Society & Management Review*, 2.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). *Sistem dan Kebijakan Nikai Tukar*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sumantoro. (1990). *Pengantar Tentang Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soeratno. (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Soetiono, K. S. (2016). *Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Solikin, & Suseno. (2002). *Uang*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Susanto, B. (2015). Pengaruh Inflasi, Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada : Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tercatat BEI). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 30.
- Suseno, & Astiyah, S. (2009). *Inflasi*. Jakarta: Bank Indonesia.

Susmiati, Giri, N. R., & Senimantara, N. (2021). Pengaruh Jumlah uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 69.

Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 119.

Termalagi, S., & Latan, H. (2012). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20*. Bandung: Alfabet.



## Lampiran 2

## Jumlah Uang Beredar 2020-2021

<b>Bulan</b>	<b>JUB 2020</b>	<b>JUB 2021</b>	<b>JUB 2022</b>
Januari	8.529.703,36	7.532.498,68	10.230.197
Februari	8.602.551,14	7.624.005,03	10.157.098
Maret	8.722.955,28	8.090.223,00	10.238.693
April	8.815.337,40	7.813.095,35	10.065.540
Mei	8.865.859,98	8.118.890,47	9.887.752
Juni	9.045.490,75	8.029.336,71	9.796.341
Juli	9.093.851,80	8.249.941,53	
Agustus	9.149.890,35	8.496.204,48	
September	9.269.355,01	8.529.506,83	
Oktober	9.563.122,21	8.564.367,93	
November	9.688.022,99	8.620.205,56	
Desember	10.150.339,62	8.761.631,87	

Sumber Data dari Bank Indonesia

## Lampiran 3 Data Nilai Tukar

Bulan	Nilai Tukar 2020	Nilai Tukar 2021	Nilai Tukar 2022
Januari	14084,00	13662,00	14.302
Februari	14229,00	14234,00	14.733
Maret	14572,00	16367,00	15.157
April	14468,00	15157,00	16.367
Mei	14310,00	14733,00	14.234
Juni	14496,00	14302,00	13.662
Juli	14491,00	14653,00	
Agustus	14374,00	14554,00	
September	14307,00	14918,00	
Oktober	14199,00	14690,00	
November	14340,00	14128,00	
Desember	14269,00	14105,00	

Sumber data dari Bank Indonesia

## Lampiran 4

## Data Inflasi

Bulan	Inflasi 2020	Inflasi 2021	Inflasi 2022
Januari	0,04	0,04	0,2
Februari	-0,01	-0,03	0,1
Maret	-0,09	-0,03	0,1
April	-0,34	0,00	0,1
Mei	0,08	0,01	0,3
Juni	-0,06	-0,01	0,4
Juli	0,02	0,03	
Agustus	0,03	-0,01	
September	-0,01	-0,01	
Oktober	-0,02	0,04	
November	0,02	0,00	
Desember	-0,01	-0,10	

Sumber data Bank Indonesia



## Lampiran 5

## Data Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah

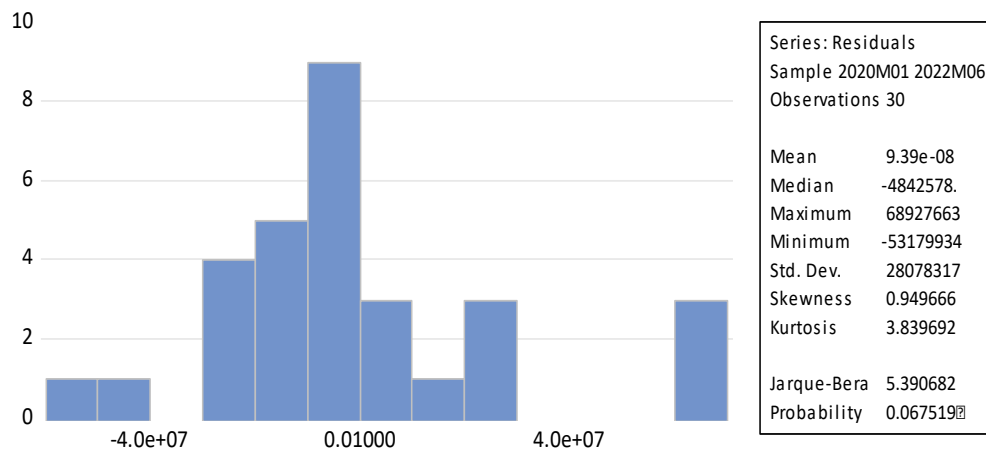
Bulan	Harga Saham 2020	Harga Saham 2021	Harga Saham 2022
Januari	50	83	155
Februari	50	64	151
Maret	50	101	111
April	50	80	95
Mei	50	150	85
Juni	50	120	85
Juli	50	155	
Agustus	50	151	
September	50	111	
Oktober	50	95	
November	50	85	
Desember	69	85	

Sumber data *finance.yahoo* dan BEI

## Lampiran 6

Output *Eviews 12*

## 1. Uji Normalitas

2. Hasil Uji *Error Corre3ction Model* (ECM)**Hasil Uji Stasioner**

Intermediate ADF test results D(UNTITLED)

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(X1)	0.0000	0	6	28
D(X2)	0.0001	2	6	26
D(X3)	0.0079	2	6	26
D(Y)	0.0000	0	6	28

**Hasil Uji Kointegrasi (*Johansen Cointegration Test*)**

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.705370	59.67525	47.85613	0.0027
At most 1	0.478889	25.45827	29.79707	0.1457
At most 2	0.187563	7.208075	15.49471	0.5536
At most 3	0.048499	1.392008	3.841465	0.2381

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.705370	34.21698	27.58434	0.0061
At most 1	0.478889	18.25020	21.13162	0.1208
At most 2	0.187563	5.816067	14.26460	0.6369
At most 3	0.048499	1.392008	3.841465	0.2381

### Hasil ECM Jangka Pendek

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.968987	4.648323	0.208459	0.8366
D(X1)	9.93E-06	4.64E-05	2.354620	0.0296
D(X2)	-2.008694	0.009295	-0.935407	0.3585
D(X3)	-3.903346	17.65946	-0.107781	0.5150

### Hasil ECM Jangka Panjang

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	2.050024	7.93E-06	2.335583	0.0275
X2	0.000368	0.012455	1.138080	0.0005
X3	0.092959	26.85586	0.018728	0.0007
C	448.6220	194.8502	2.302394	0.0296

## Lampiran 7

## Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DATA PRIBADI :

Nama : Rifky Fierdi Ariyanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 20 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
No.Hp : 081225188376  
E-mail : [narukamifierdi@gmail.com](mailto:narukamifierdi@gmail.com)

## RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SDN Kleco 1 (Tahun 2006-2012)
2. SMP Negeri 3 Kartasura (Tahun 2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Ngemplak (Tahun 2015-2018)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (Tahun 2018-2022)